

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan merupakan kunci bagi suatu bangsa untuk bisa menyiapkan masa depan dan sanggup bersaing dengan bangsa lain. Dunia pendidikan dituntut bisa memberikan respon lebih cermat terhadap perubahan-perubahan yang tengah berlangsung di masyarakat. Selain itu pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bertanah air. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kreativitas pendidikan bangsa itu sendiri dan kompleksnya masalah kehidupan menuntut Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan mampu berkompetensi. Selain itu pendidikan merupakan wadah kegiatan yang dapat dipandang sebagai pencetak SDM yang bermutu tinggi, berakar pada tujuan nasional yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan landasan pemikiran tersebut maka pendidikan merupakan langkah perbaikan mutu kehidupan bangsa yang dibangun sebagai usaha sadar.

Dalam dunia pendidikan proses keberhasilan pendidikan di sekolah merupakan bagian integral dari sistem pendidikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi sistem pendidikan adalah guru, siswa, fasilitas, lingkungan sekitar dan sistem pengajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Belajar mengajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan. Oleh karena itu, guru dalam mengajar dituntut memahami materi ajar, dapat memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi, memiliki keterampilan memberikan stimulus sehingga siswa mencintai pelajaran tersebut, menanamkan sikap terbuka, serta memiliki kemampuan dalam menciptakan situasi belajar mengajar yang lebih aktif. Guru dapat memilih dan menggunakan strategi yang tepat dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Karena pemilihan suatu strategi yang tepat guna, merupakan salah satu faktor penentu tercapai tidaknya suatu tujuan pembelajaran yang memungkinkan materi pelajaran yang tersusun dalam suatu kurikulum pendidikan. Penerapan strategi pembelajaran yang kurang bervariasi dan bersifat monoton membuat situasi dalam kelas kurang menyenangkan sehingga siswa tidak tertarik pada materi pelajaran yang diajarkan. Hal itu disebabkan karena dalam proses pembelajaran guru secara aktif memberikan pengetahuan kepada siswa sedangkan siswa pasif menerima pengetahuan dari guru.

Proses pembelajaran menekankan pada penerapan suatu konsep sedangkan pengenalan suatu konsep kurang ditekankan. Dengan penggunaan strategi yang bervariasi menyebabkan suasana kelas lebih menyenangkan

sehingga motivasi dan semangat belajar siswa timbul dengan sendirinya. Selain itu penggunaan strategi pembelajaran yang tidak tepat akan menjadi hambatan kelancaran jalannya kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu strategi yang diterapkan seorang guru, baru mendapat suatu hasil yang optimal jika mampu mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Penggunaan strategi pembelajaran dilaksanakan dalam proses belajar mengajar, namun dalam proses belajar mengajar terdapat beberapa kelemahan. Beberapa kelemahan tersebut yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa. Dari hasil pengumpulan data dapat diketahui bahwa proses pembelajaran IPA kelas V SD Negeri Tunggulsari 2 Surakarta, ditemui kelemahan-kelemahan yaitu : 1) siswa kurang memperhatikan penjelasan guru pada saat pembelajaran berlangsung, 2) kurangnya penggunaan alat peraga dalam menyampaikan materi IPA, 3) kurang dilibatkannya siswa dalam proses pembelajaran, 4) kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA. Keadaan seperti itu membuat siswa merasa mata pelajaran IPA merupakan pelajaran yang membosankan dan sulit dipahami. Hal tersebut berdampak pada rendahnya keaktifan siswa pada mata pelajaran IPA, sehingga tujuan pembelajaranpun tidak dapat dicapai. Dalam hal ini guru dituntut lebih kreatif untuk mempersiapkan pembelajaran, seperti alat peraga yang sesuai dengan materi. Selain itu, guru harus pandai memilih jenis strategi pembelajaran yang relevan atau sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Hal ini tentunya akan mempengaruhi keaktifan belajar siswa untuk belajar lebih rajin, sehingga memperoleh prestasi belajar yang tinggi.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu penelitian tindakan yang akar permasalahannya muncul di kelas dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan. Oleh karena itu, perlu adanya bukti dari sekolah sehingga hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan bukan merupakan rekayasa peneliti. Penelitian tindakan kelas (PTK) cukup potensial untuk membantu memecahkan masalah guru dalam menjalankan profesinya sekaligus sebagai ajang untuk meningkatkan kinerjanya. Akan tetapi dalam melaksanakan (PTK), masih banyak kendala yang harus dihadapi oleh guru. Menurut Prayono (1999 : 180), dalam metode penelitian pendidikan bahasa (2006 : 227) dijelaskan bahwa kendala-kendala tersebut adalah :

1. Masih lemahnya pemahaman guru tentang konsep penelitian tindakan kelas.
2. Belum diyakininya penelitian tindakan kelas sebagai strategi pengembangan profesi guru.

Strategi *everyone is a teacher here* atau semua bisa jadi guru ini sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara individual dan keseluruhan. Strategi ini memberi kesempatan kepada siswa atau mahasiswa untuk berperan menjadi guru bagi teman-temannya. Melalui strategi ini mau tidak mau, semua siswa atau mahasiswa ikut serta dalam pembelajaran secara aktif, sehingga diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Langkah-langkah pembelajaran dengan strategi *everyone is a teacher here* yaitu guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, guru membagikan secarik kertas kepada semua siswa kemudian meminta masing-masing siswa untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi pembelajaran yang sedang

dipelajari di kelas, dan mengumpulkan kertas secara acak, kemudian meminta siswa membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas tersebut kemudian memikirkan jawabannya, guru meminta siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawab pertanyaan tersebut kemudian setelah jawaban diberikan, siswa yang lain diminta untuk menambahkan jawaban dari teman, kegiatan dilakukan hingga seluruh siswa maju menjawab pertanyaan dari kertas yang dipegang. Strategi ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada setiap siswa yang tidak mau terlibat untuk ikut terlibat dalam pembelajaran secara aktif dan mengasah kreatifitas siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan akan dilakukan penelitian dengan judul “ **PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE* PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD NEGERI TUNGGULSARI 2 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2010 / 2011**”. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, maka penelitian ini akan dilaksanakan melalui tindakan dalam kelas. Di mana peneliti akan berkolaborasi dengan guru dan kepala sekolah.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui penelitian ini. Adapun rumusan masalah tersebut adalah :

Apakah melalui strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* dapat meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPA pada siswa kelas V SD Negeri Tunggulsari 2 Surakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Sebuah tindakan pastilah memiliki suatu tujuan begitu halnya dengan penelitian ini. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk : Mengetahui peningkatan keaktifan belajar siswa melalui penerapan strategi *Everyone is a teacher here* terhadap IPA materi makanan dan kesehatan pada siswa kelas V SD Negeri Tunggulsari 2 Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian akan bernilai jika dapat memberikan manfaat bagi sebagian pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritias

Secara umum, penelitian ini memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan khususnya dalam pengajaran mata peajaran IPA, utamanya sebagai upaya peningkatan keaktifan belajar siswa melalui strategi *Everyone is a teacher here* pada mata pelajaran IPA. Secara khusus hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian-penelitian sejenis, serta dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan pembelajaran IPA.

sebagai upaya peningkatan keaktifan belajar siswa melalui strategi *Everyone is a teacher here* pada mata pelajaran IPA. Secara khusus hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian-penelitian sejenis, serta dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan pembelajaran IPA.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

a. Bagi Guru

Memberikan dalam menentukan strategi/metode pembelajaran yang tepat, menarik dan kreatif dalam mata pelajaran IPA khususnya pada materi makanan dan kesehatan.

b. Bagi Kepala Sekolah

Memberi sumbangan informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar.

c. Bagi Peneliti

sebagai wahana uji kemampuan terhadap bekal teori yang penulis peroleh dari bangku kuliah, serta sebagai upaya untuk mengembangkan pengetahuan, serta menambah wawasan, pengalaman dalam tahapan proses pembinaan diri sebagai calon pendidik.

d. Bagi Siswa

Memberi pengalaman langsung pada siswa sebagai objek penelitian, sehingga diharapkan siswa memperoleh pengalaman tentang cara

belajar IPA secara aktif, kreatif dan menyenangkan. Guna meningkatkan kegiatan belajar, mengoptimalkan kreativitas belajar siswa dalam mengembangkan potensi dirinya di tengah-tengah lingkungan dalam meraih keberhasilan belajar atau prestasi belajar yang optimal.